

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 OLEH GURU DI SMPN 5
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



ALZIKRI

1105370

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

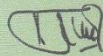
Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh Guru di SMP N 5 Bukittinggi

Nama : Alzikri
NIM/BP : 1105370 / 2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

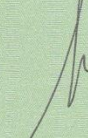
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Fetri Yeni J M.Pd
NIP.19611011 198602 2 001

Pembimbing II



Novrianti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801101 200801 2 014

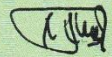

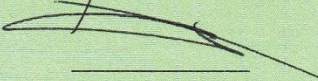

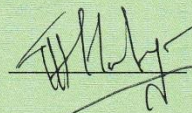
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh Guru di SMP N 5
Bukittinggi
Nama : Alzikri
NIM/BP : 1105370/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--|---|
| Ketua | : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP.19611011 198602 2 001 |  |
| Sekretaris | : Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014 |  |
| Anggota | : 1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002 |  |
| | : 2. Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001 |  |
| | : 3. Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T, M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 003 |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang Menyatakan



Alzikri
1105370

ABSTRAK

ALZIKRI, 2016: Pelaksanaan Kurikulum 2013 Oleh Guru di SMPN 5 Bukittinggi.

SMP Negeri 5 Bukittinggi merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan sebuah Kurikulum terdapat tiga aspek yang dilaksanakan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan masalah yang ditemui yaitu guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di SMP Negeri 5 Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta mengungkapkan realita dari suatu masalah yang diteliti dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru yang ada di SMP Negeri 5 Bukittinggi yang berjumlah 44 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi yang berjumlah 44 orang dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan observasi. Alat pengumpulan data ialah peneliti dibantu dengan kuisioner yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang nantinya diisi oleh guru-guru SMP Negeri 5 Bukittinggi. Analisis data diperoleh dengan cara menghitung data hasil presentase.

Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru di SMP Negeri 5 Bukittinggi sebagai berikut: 1) Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi cukup. 2) Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi cukup. 3) Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi kurang. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 yang dilakukan guru belum teraplikasi dengan baik, guru belum sepenuhnya memahami dan mengaplikasikan bagaimana konsep evaluasi dalam pembelajaran di Kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh Guru di SMPN 5 Bukittinggi”**. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Fetri Yeni J, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II serta pembimbing akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

4. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Bapak Drs. Joni Ahmadi, M.pd selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Kota Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu guru SMP Negeri 5 Kota Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teristimewa untuk orang tua (Syahril S.Pd dan Aminah), Adik (Novella Dwi Saputri) yang telah memberikan dukungan moril, materil, perhatian dan semangat serta doa yang tulus.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya kuliah.
9. Senior-senior yang telah memberikan nasehat dan informasi kepada penulis bagaimana menjalani studi dan organisasi selama di bangku perkuliahan.
10. Adik-adik angkatan 12, 13 dan 14 yang telah memberikan warna-warni perjalanan studi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk

menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Kurikulum 2013 | 9 |
| B. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran oleh Guru | 19 |
| C. Pelaksanaan kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru | 26 |
| D. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Evaluasi Pembelajaran Oleh Guru | 32 |
| E. Kerangka Konseptual | 36 |
| F. Penelitian Relevan | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Lokasi Penelitian | 39 |
| B. Jenis Penelitian | 39 |
| C. Sumber Data dan Jenis Data | 40 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 41 |

| | |
|---|-----------|
| E. Variabel | 42 |
| F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Hasil Penelitian | 49 |
| B. Pembahasan | 68 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Skala Likert | 46 |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 46 |
| 3. Kriteria Penafsiran Presentase | 48 |
| 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 | 49 |
| 5. Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 | 54 |
| 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 | 55 |
| 7. Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 | 61 |
| 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 | 63 |
| 9. Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 37 |
| 2. Histogram Frekuensi Skor Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran kurikulum 2013..... | 54 |
| 3. Histogram Frekuensi Skor Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru | 62 |
| 4. Histogram Frekuensi Skor Jawaban Guru Mengenai Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang Berkaitan dengan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Angket Penelitian..... | 84 |
| 2. Tabel Matrik Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh Guru | 89 |
| 3. Tabel Variabel Perencanaan Kurikulum 2013 oleh Guru | 90 |
| 4. Tabel Variabel Pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh Guru..... | 91 |
| 5. Tabel Variabel Evaluasi Kurikulum 2013 oleh Guru..... | 92 |
| 6. Dokumentasi..... | 93 |
| 7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan | 94 |
| 8. Surat Penugasan dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan | 95 |
| 9. Surat Izin dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi | 96 |
| 10. Surat dari Sekolah | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Setiap program pendidikan pasti mempunyai Kurikulum. Kurikulum tersebut biasanya tertuang dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Kurikulum ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan Kurikulum dalam suatu sekolah. Sehingga, guru dalam pelaksanaan Kurikulum ini sangat berperan dalam menstransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam buku Kurikulum sesuai dengan petunjuknya kepada siswa dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum sebagai salah satu sarana pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk pembelajaran siswa, dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2013:7) “Kurikulum dapat meramalkan hasil pendidikan/pengajaran yang diharapkan karena ia menunjukkan apa yang harus dipelajari dan kegiatan apa yang harus dialami oleh peserta didik”. Pengertian Kurikulum di Indonesia, terdapat dalam Pasal butir 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Imas Kurinasih, 2014:3).

Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Kurikulum sebagai salah satu sarana pembelajaran Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk pembelajaran siswa, dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Perjalanan dan perkembangan Kurikulum di dunia pendidikan Indonesia cukup panjang. Hal ini dimulai dari Kurikulum pasca kemerdekaan hingga Kurikulum tahun 2006 yang berlaku sampai akhir tahun 2012 lalu. Pergantian Kurikulum tersebut bertujuan sangat baik, terlepas ada kepentingan yang menungganginya, dan semua tujuan itu tidak terlepas dari meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang ada di sekolah (Imas Kurinasih, 2014: 39).

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan Kurikulum baru yang disusun oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan jawaban atas kompetensi dan tantangan masa depan.

Kurikulum 2013 adalah Kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan

(mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamnanya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Sebagaimana disebutkan Akhmad Sudrajat (2013) bahwa kehadiran Kurikulum 2013 menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian. Dengan kata lain, Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah Kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan karakter. Siswa dituntut paham atas materi, aktif dalam proses diskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin. Lampiran Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.69 tahun 2013 memuat bahwa:

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 membutuhkan berbagai persiapan/ perencanaan dalam pelaksanaannya. Salah satu sekolah menengah negeri di Bukittinggi yakni SMP N 5 mendapatkan amanah dari dinas pendidikan kota Bukittinggi untuk menjalankan dan menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang

kerangka dasar dan struktur Kurikulum sekolah menengah pertama /madrasah tsanawiyah menetapkan:

- a) Kerangka dasar Kurikulum sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah merupakan landasan filosofis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur Kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan Kurikulum pada sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah.
- b) Struktur Kurikulum sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, matapelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah.
- c) Kerangka dasar dan stuktur Kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.

Hasil observasi peneliti ke lapangan pada bulan September 2015 di SMP N 5 Bukittinggi memperlihatkan bahwa para guru berusaha untuk menerapkan Kurikulum 2013 yang dianjurkan oleh pemerintah. Dalam perencanaan pembelajaran guru sudah melaksanakannya dengan membuat RPP dan silabus. Namun, tampaknya guru masih berpedoman pada RPP dan silabus yang sebelumnya. Dalam pelaksanaannya pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 masih kurang memadai. Guru masih belum terbiasa untuk mengubah metode belajar seperti apa yang diharapkan oleh Kurikulum 2013.

Guru masih menggunakan metode lama yakni metode ceramah di dalam kelas dan jarang menggunakan media pembelajaran.

Beberapa guru memang sedikit mengalami kesulitan untuk memahami pemakaian media yang memang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Hal ini disebabkan karena sebagian guru yang ada di sini sudah senior sehingga dalam pemahaman pemakaian media butuh waktu yang agak lama daripada guru muda. Guru juga kesulitan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tertarik dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Berhubungan dengan hal itu, para siswa juga mengalami kesulitan dalam proses belajar ini karena dari dulu terbiasa dengan sistem pembelajaran yang masih terpusat kepada guru (*teacher centered learning*).

Surat yang diterbitkan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan kepada kepala sekolah pada tanggal 6 Desember 2014 mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013, Mendikbud memutuskan untuk menghentikan pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang baru menerapkan satu semester, yaitu sejak Tahun Pelajaran 2014/2015 supaya kembali menggunakan Kurikulum 2006. Kemudian, bagi sekolah-sekolah yang telah tiga semester menerapkan Kurikulum 2013 sejak Tahun 2013/2014 agar tetap menerapkan Kurikulum 2013. Oleh sebab itu, hal ini juga menjadi permasalahan dan kegalauan bagi para guru-guru di sekolah karena sebagian sekolah menerapkan Kurikulum 2013 dan sebagian lagi tidak menerapkan Kurikulum 2013.

Terkait dengan penilaian autentik yang digunakan, guru mengaku cukup kerepotan karena ada banyak sekali aspek yang harus dinilai oleh guru. Guru tidak dapat menuliskan penilaian di dalam proses pembelajaran karena keterbatasan waktu. Untuk itu, peneliti tertarik mengamati tentang *“Pelaksanaan Kurikulum 2013 Oleh Guru di SMP N 5 Bukittinggi”*.

G. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka masalah yang teridentifikasi di SMP N 5 Bukittinggi adalah :

1. Perubahan Kurikulum belum meninjau aspek kesiapan guru sebagai aspek penyelenggara, ini dapat dilihat dari belum terungkapnya bagaimana tingkat pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013.
2. Guru masih bingung untuk menciptakan suasana kelas agar siswa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas masih terpusat kepada guru.
4. Guru senior masih kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga butuh waktu lama untuk memahaminya.
5. Guru mengaku masih cukup kerepotan dengan banyaknya aspek yang harus dinilai oleh guru, dan cara merubah nilai angka menjadi nilai huruf.

H. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek-aspek dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi.

I. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut supaya penelitian ini lebih mendalam mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi, dengan pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran di SMP N 5 Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di SMP N 5 Bukittinggi?
3. Bagaimanakah pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran di SMP N 5 Bukittinggi?

J. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi.

K. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. *Manfaat Teoretis*

Memberi sumbangan pada pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam bidang pengembangan Kurikulum 2013.

2. *Manfaat Praktis*

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan menyangkut persiapan dan pelaksanaan Kurikulum 2013 itu sendiri.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan Kurikulum 2013.

3) Bagi peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang Kurikulum 2013. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pijakan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lain.

4) Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan bisa menjadikan siswa untuk terbiasa dengan pembelajaran Kurikulum 2013 dan menjadikan siswa lebih kreatif, inovatif dan mandiri dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi memperoleh skor rata-rata jawaban pada kuisisioner sebesar 72,14% (cukup). Guru sudah penyusunan RPP sesuai Kurikulum 2013 dan mempersiapkan pembelajaran. Namun, pada akomodasi pembelajaran tematik terpadu dalam menyusun RPP guru jarang melakukannya karena tematik hanya pada jenjang SD dan persiapan pemakaian media elektronik guru juga jarang memperhitungkannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi memperoleh skor rata-rata jawaban pada kuisisioner sebesar 73,41% (cukup). Guru sudah melaksanakan, pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Guru memulai pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun, pada penggunaan pendekatan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan atau PBL masih jarang dilakukan dan belum teraplikasi dengan baik.
3. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran oleh guru di SMP N 5 Bukittinggi memperoleh skor rata-rata jawaban pada kuisisioner sebesar 61,59% (kurang). Guru-guru di SMPN 5 belum sepenuhnya atau belum maksimal dalam melakukan evaluasi pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Guru mengalami sedikit

kesulitan dalam melakukan penilaian aspek sikap. Dimana penilaian aspek sikap ini harus dilakukan pada saat proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dalam penilaian aspek pengetahuan, guru masih menggunakan metode lama yakni hanya melalui tes tulis sama seperti Kurikulum sebelumnya dan jarang melakukan tes lisan dalam evaluasi. Untuk penilaian aspek keterampilan, pada umumnya guru jarang melakukan penilaian berdasarkan proyek atau produk yang diciptakan oleh peserta didik.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepala sekolah melakukan upaya pembinaan bagi guru-guru untuk menambah informasi khususnya tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 baik itu yang menyangkut dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, dengan mengupayakan guru-guru mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan-pelatihan, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan tujuan Kurikulum 2013 itu secara efektif.
2. Guru hendaknya terus meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mengolah, menalar, dan mempresentasikan dalam pembelajaran. Selanjutnya, guru juga

harus memaksimalkan bagaimana melaksanakan evaluasi terhadap peserta didik sesuai tuntutan Kurikulum 2013, agar guru mengetahui apa tujuan yang sudah tercapai atau belum dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Kemudian guru juga mengetahui dan bisa mengambil tindakan terhadap peserta didik yang sudah dan belum mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan.

3. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana dan apa yang dihasilkandari penelitian ini bukanlah akhir, sehingga perlu diadakan penelitian lebihlanjut guna memastikan validitas hasil penelitian ini khususnya pelaksanaan Kurikulum 2013 oleh guru agar proses dan hasilnya lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Sudrajat. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Paradigma Baru*. Yogyakarta: Paramitha Publishing.
- Bambang Subali .2010. *Penilaian, Evaluasi, dan Remediasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Lusia Evanita.2013. “Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013”. *skripsi*. Semarang: Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang.
- E. Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Eka Rahmawati. 2014. ”Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas X di MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. *skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah.
- E. Mulyasa.2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imas Kurinasih dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Madina Asih Fulana. 2014. “Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas 1B SDN 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014”. *jurnal*. Semarang: Fakultas Ekonomi IKIP Veteran.
- Melanie, Toth dan Meril Hamrin. 2012. *Pembelajaran yang Menginspirasi*.
- Nana S Sukmadinata. 2009. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.